

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Kmn (Kredit Mikro Nagari) Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

Oleh : Ike Sulastri

Pelaksanaan KMN di Nagari Kandang Baru mengalami permasalahan di bidang penyaluran dimana permasalahan ini berasal dari POKJA KMN itu sendiri, yakni tidak adanya pemantauan kelapangan oleh tim POKJA KMN. Adapun permasalahan yang datangnya dari masyarakat penerima adalah tidak adanya manfaat yang mereka rasakan, karena tidak mempergunakan dana tersebut untuk kepentingan berusaha. Disamping itu pengembalian kredit disetiap bulannya sering mengalami kemacetan., hal ini juga di akibatkan oleh penggunaan dana KMN tidak dipergunakan untuk kepentingan berusaha. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan penyaluran KMN, manfaat KMN bagi masyarakat miskin serta untuk mengetahui bagaimana pengembalian KMN oleh masyarakat miskin di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik pengumpulan data serta analisis data dilakukan dengan cara proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan program KMN di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung belum dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada, dimana permasalahannya datang dari POKJA KMN yang tidak pernah melakukan pemantauan kelapangan. Disamping itu masyarakat penerima KMN belum merasakan manfaat yang diberikan oleh KMN, karena masyarakat yang bersangkutan tidak menggunakan dana tersebut untuk kepentingan berusaha. Penggunaan dana yang tidak tepat sasaran ini juga berakibat pada pengembalian kredit oleh masyarakat miskin, dimana sering terjadi kemacetan dalam pengembalian kredit oleh masyarakat tersebut.